

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah PT. Mustika Ratu. Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Nomor telpon 081181150515, email contactcenter@idx.co.id. website www.idx.co.id.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai dengan Maret 2024. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC Judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■	■												
3	Bimbingan BAB I, II, III		■	■	■												
4	Pengumpulan Draft Proposal Skripsi							■									
5	Seminar Proposal Penelitian								■								
6	Bimbingan BAB IV									■	■	■	■	■	■	■	■
7	Observasi Awal													■	■	■	■
8	Pengajuan Penelitian													■	■	■	■
9	Pengumpulan Data													■	■	■	■
10	Pengolahan Data													■	■	■	■
		Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
11	Bimbingan BAB V	■	■	■	■												
12	Analisis dan Evaluasi		■	■	■												
13	Penulisan Laporan		■	■	■												
14	Pengumpulan Draft Skripsi								■								
15	Seminar Hasil Penelitian																

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik fenomena yang diteliti maupun berdasarkan kelompok yang terlibat. Ada dua jenis penelitian yaitu deskriptif dan eksperimental.

- 1) Penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang

diperoleh. Penelitian deskriptif memiliki fleksibilitas untuk memanfaatkan berbagai metode penelitian, termasuk survei, observasi, wawancara, dan studi kasus. Penelitian deskriptif tidak menitikberatkan hubungan kausalitas melainkan memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk mampu lebih luas mengkaji sebuah objek (Sugiyono, 2020:29).

- 2) Penelitian eksperimental adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lainnya dalam suatu lingkungan yang terkontrol. Ini adalah metode di mana peneliti mengelola variabel untuk mencapai kesimpulan atau penemuan berdasarkan pengujian hipotesis sebagai fokus utama penelitian yang memungkinkan penentuan hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian eksperimental biasanya menggunakan metode eksperimen seperti eksperimen semu, studi subyek tunggal, studi korelasi dan lain-lain (Sugiyono, 2020:72).

Menurut Sugiyono (2020:13) Terdapat beberapa macam metode dalam penelitian yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada sistematis, terencana, dan terstruktur, yang berakar pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi sampel dari suatu populasi tertentu, di mana sampel tersebut diambil secara acak menggunakan teknik sampling angka, dan data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan landasan filsafat untuk meneliti kondisi ilmiah (eksperimen). Dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk menyelidiki serta menjelaskan objek penelitian dengan fokus pada aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu maupun kelompok. Metode kualitatif melibatkan eksplorasi mendalam terhadap data lapangan dengan tujuan menjelaskan alasan dan konteks di balik fenomena yang diamati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menguraikan atau menganalisis temuan penelitian tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi yang lebih luas. Sedangkan Penelitian kuantitatif adalah metode untuk memperoleh informasi dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis untuk memahami hal yang ingin diteliti. Artinya, pada penelitian ini lebih

berkenaan dengan menginterpretasikan data berupa laporan keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk periode 2021-2023 yang bertujuan untuk melihat kinerja keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), Sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif untuk mencerminkan populasi yang sedang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk pada tahun 2021-2023 yaitu laporan neraca, arus kas, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:455) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap dokumen yang dihasilkan baik oleh subjek penelitian itu sendiri maupun pihak lain untuk keperluan penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau foto atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi (Sugiyono, 2019:124).

2. Studi Literatur

Menurut Sugiyono (2019:460), studi literatur merupakan sebuah metode penelitian yang mengarah pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan. Studi literatur adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dikaji. Referensi yang dikumpulkan ini dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan sumber informasi lainnya.

Dokumen atau data yang diperoleh penulis yakni laporan keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2021-2023 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan dapat diperoleh dengan mengakses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia. berikut langkah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan yaitu:

1. Kunjungi situs web resmi BEI di <https://www.idx.co.id/>.
2. Pilih menu pencarian data.
3. Pilih emiten/perusahaan yang terdaftar.
4. Cari nama perusahaan yaitu PT. Mustika Ratu. Tbk.
5. Akses halaman profil perusahaan.
6. Temukan laporan keuangan di halaman profil perusahaan.
7. Pilih laporan keuangan yang diinginkan.
8. Unduh atau akses laporan keuangan
9. Periksa dan analisis laporan keuangan

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel merujuk pada segala bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentang suatu konsep, yang kemudian digunakan untuk mengambil kesimpulan. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada sub – sub sebelumnya, variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2020:2).

2. Rasio keuangan

Rasio keuangan adalah nilai yang dihasilkan dari perbandingan antara satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan (Hery, 2019:107).

Menurut Kasmir (2019:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Berikut adalah rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019: 130), Rasio likuiditas, yang sering disebut sebagai rasio modal kerja, digunakan untuk menilai sejauh mana likuiditas suatu perusahaan. Terdapat dua hasil pengukuran rasio likuiditas, yaitu perusahaan dalam keadaan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, perusahaan akan dikatakan likuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

a. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2019:208) *Current Ratio* yang tinggi memberikan jaminan yang baik bagi kreditur artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya jika *Current Ratio* yang rendah memberikan jaminan yang buruk bagi kreditur yang artinya perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek. Standar indikator pengukuran *current ratio* pada industri yaitu sebesar 200% atau 2 kali.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

Menurut Kasmir (2019:206) Standar indikator pengukuran pada quick ratio yaitu sebesar 150% atau 1,5 kali. Maka rasio yang dihasilkan berada diatas standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari *Quick Ratio* dalam kondisi baik.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019: 150), Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang mengevaluasi sejauh mana perusahaan mendanai asetnya dengan utang. Secara umum, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan harus dibubarkan (dilikuidasi).

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Menurut Kasmir (2019:206) Menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* ialah ukuran rasio utang sebagai sarana perusahaan dalam pengukuran dari total utang dibandingkan dengan total aset. Jika ingin mencapai nilai rasio yang rendah, maka jumlah aset yang dialokasikan haruslah tinggi. keamanan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan hanya mempunyai utang yang sedikit. Apabila nilai rasio tinggi maka perusahaan akan menanggung resiko yang besar terkait pelunasan utangnya. Standar indikator pengukuran pada *Debt to Asset Ratio (DAR)* yaitu 35%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2019:206) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* ialah ukuran yang digunakan sebagai sarana suatu perusahaan dalam penilaian dari total utang dibandingkan dengan total ekuitas. Apabila nilai rasio ini rendah, maka kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya semakin baik. Apabila nilai rasio ini tinggi maka akan beban kewajibannya juga tinggi. Selain itu, *debt to equity ratio* yang tinggi akan mereduksi laba perusahaan, karena harus dikurangi dengan biaya bunga dari kewajibannya. Standar indikator pengukuran pada *debt to equity ratio* yaitu 90%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan konsekuensi dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Profitabilitas bermakna kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Rasio rasio yang digunakan untuk menghitung

profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, aktivitas (manajemen aktiva), solvabilitas (manajemen hutang), pada hasil-hasil operasi perusahaan (Sumiati, 2019:91).

a. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2019:206) suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola asetnya. Semakin Semakin rendah rasio ini, semakin kurang menguntungkan, dan sebaliknya. Standar indikator pengukuran pada *Return On Asset (ROA)* yaitu 30%.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2019: 206) *Return on equity* adalah suatu metrik yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pulasebaliknya. Standar indikator pengukuran pada *return on quity* yaitu 40%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

4) Rasio aktivitas

Menurut Kasmir (2019: 172), rasio aktivitas adalah alat untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari. Oleh karena itu, hasil analisis rasio aktivitas dapat mengindikasikan apakah perusahaan berhasil mengelola asetnya dengan efisien atau tidak. Selain itu, hasil analisis rasio aktivitas juga dapat menggambarkan apakah perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

a. *Inventory turn over*

Menurut Kasmir (2019:207) Semakin cepat tingkat perputaran persediaan, maka akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan

tersebut. Standar indikator pengukuran pada *inventory turn over* yaitu sebanyak 20 kali

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}} \times 100\%$$

b. *Total Asset Turn Over*

Menurut Kasmir (2019: 207) Jika suatu perusahaan memiliki tingkat *Total Assets Turnover* yang lebih tinggi dari standar industri, maka perusahaan tersebut diindikasikan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan dengan efektif Perusahaan yang memiliki tingkat *Total Assets Turnover* yang tinggi cenderung lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan asetnya serta memiliki kemampuan untuk menggerakkan aset dengan cepat, yang berpotensi meningkatkan volume penjualan. Di sisi lain, jika sebuah perusahaan memiliki tingkat *Total Assets Turnover* yang rendah dibandingkan dengan standar industri, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya dengan kurang efektif dan efisien jika dibandingkan dengan pesaing di industri tersebut. Sehingga semakin lambat tingkat perputaran rasio ini, menyebabkan volume penjualan perusahaan akan menurun. Standar indikator pengukuran pada *total turn over* yaitu sebanyak 2 kali.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) Analisis data adalah langkah sistematis untuk mencari dan mengatur data yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengelompokkan informasi ke dalam kategori, membagi informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, menggabungkan informasi tersebut, menyusunnya dalam pola yang teratur, memilih informasi yang relevan dan penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar dapat dimengerti dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang sudah terhimpun akan diolah untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan metode pengujian yang akan dilakukan kemudian. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan

mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian melalui proses penganalisan.

Langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah penelitian analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas pada PT. Mustika Ratu. Tbk adalah :

- 1) Mengumpulkan data dan informasi tentang laporan keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk periode 2021-2023.
- 2) Mempelajari data dan informasi tentang laporan keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk periode 2021-2023.
- 3) Menguraikan laporan keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk periode 2021-2023.
- 4) Menghitung data dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.
- 5) Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah di lakukan dalam penelitian.